

ABSTRAK

Kawasan sekolah merupakan salah satu area dengan tingkat aktivitas transportasi yang tinggi, terutama pada saat jam keberangkatan dan kepulangan siswa. Pergerakan siswa yang menggunakan kendaraan pribadi maupun layanan antar-jemput berpotensi menimbulkan kemacetan serta meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas apabila tidak didukung oleh rekayasa lalu lintas yang memadai. Berdasarkan data kecelakaan di Kabupaten Pasaman tahun 2025, tercatat sebanyak 146 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban mencapai 254 orang, di mana 98 korban dan 52 pelaku kecelakaan merupakan pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar merupakan kelompok yang rentan terhadap kecelakaan lalu lintas.

Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada kawasan pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pelajar dalam melakukan perjalanan ke dan dari sekolah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif, melalui identifikasi pola perjalanan pelajar, evaluasi fasilitas penunjang perjalanan, serta perancangan rute berdasarkan kondisi eksisting di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat rute utama perjalanan pelajar yang dapat dikembangkan sebagai RASS. Setiap rute dilengkapi dengan fasilitas pendukung keselamatan berupa trotoar dengan lebar minimum 1,85 meter, fasilitas penyeberangan berupa zebra cross, jalur sepeda dengan lebar total 1,44 meter, fasilitas parkir sepeda, serta area antar-jemput (pick-up point/drop zone) di setiap sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman dalam perencanaan dan penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di masa mendatang, sehingga tercipta kawasan pendidikan yang aman, nyaman, dan mampu menurunkan angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

Kata Kunci : Rute Aman Selamat Sekolah, keselamatan lalu lintas, pelajar, kawasan pendidikan, Lubuk Sikaping

Abstract

School areas are characterized by high levels of transportation activity, particularly during students' arrival and departure times. The movement of students using private vehicles as well as pick-up and drop-off services has the potential to cause traffic congestion and increase the risk of road accidents if not supported by proper traffic engineering. Based on traffic accident data in Pasaman Regency in 2025, there were 146 recorded accidents with a total of 254 victims, of which 98 were students, while 52 students were identified as perpetrators. This indicates that students are a vulnerable group in traffic accidents.

This study aims to design a Safe School Route (Rute Aman Selamat Sekolah/RASS) within the educational area of Lubuk Sikaping District as an effort to improve students' safety and comfort when traveling to and from school. The study employs a quantitative approach with descriptive analysis, including the identification of students' travel patterns, the evaluation of supporting facilities, and route planning based on existing field conditions.

The results show that four main student travel routes can be developed as RASS. Each route is equipped with supporting safety facilities, including sidewalks with a minimum width of 1.85 meters, pedestrian crossings in the form of zebra crossings, bicycle lanes with a total width of 1.44 meters, bicycle parking facilities, and designated pick-up and drop-off points at each school.

The findings of this study are expected to serve as a reference for the local government of Pasaman Regency in planning and implementing Safe School Routes (RASS) in the future, thereby creating a safer and more comfortable educational environment and reducing the number of traffic accidents involving students.

Keywords: *Safe School Route (RASS), traffic safety, students, educational area, Lubuk Sikaping*